

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu meneliti tentang langkah moderasi apa saja yang dilakukan UIN Antasari Banjarmasin dalam bidang pendidikan Islam di era revolusi industri 4.0. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan berpusat kepada pencarian data yang ada di lapangan.⁴⁶

Adapun jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis atau metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁷

Jika ditinjau dari jenis data yang dikumpulkan tentang moderasi pendidikan Islam era revolusi industri 4.0 di UIN Antasari Banjarmasin, maka penelitian ini tergolong kepada penelitian deskriptif. Yakni menggambarkan obyek secara apa adanya.

⁴⁶ Happy Susanto, *Panduan Praktis Menyusun Proposal*, (Jakarta: Visimedia, 2008), h. 32.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 9.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah rektor UIN Antasari Banjarmasin, 7 orang dosen, dan 11 orang mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah tantangan dan moderasi pendidikan Islam era revolusi industri 4.0 di UIN Antasari Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Adapun untuk memperoleh data yang objektif, sesuai dengan sasaran yang menjadi objek penelitian, cara memperoleh data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Pokok

Data pokok atau data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun data pokok dalam penelitian ini ialah tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam, khususnya UIN Antasari Banjarmasin yakni berkenaan dengan tata nilai baru yang dihasilkan di masa sekarang, norma-norma baru yang individualistis, sekuleristis dan materialistis yang membuat renggangnya hubungan sosial di antara manusia serta situasi dan kondisi masyarakat yang lebih longgar yang dapat mengancam nilai-

nilai luhur yang selama ini dijunjung tinggi. Selain tantangan, jalan tengah (langkah moderasi) yang diambil UIN Antasari Banjarmasin dalam menjawab tantangan tersebut juga merupakan data pokok dalam penelitian ini, jalan tengah tersebut berupa hal-hal mengenai perpaduan antara agama (spritualitas) dan keduniaan. Semua data pokok ini didapat dari hasil wawancara dengan rektor UIN Antasari Banjarmasin, beberapa dosen, dan beberapa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang berkenaan dengan moderasi pendidikan Islam era revolusi industri 4.0 di UIN Antasari Banjarmasin.

2. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang dikumpulkan, disajikan dan diolah oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data penunjang dari hasil dokumentasi berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian. Data tersebut berupa sejarah berdirinya UIN Antasari Banjarmasin, visi dan misi UIN Antasari Banjarmasin, struktur pejabat UIN Antasari Banjarmasin dan fakultas serta jurusan di UIN Antasari Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁸ Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.⁴⁹

Adapun yang diobservasi selama melakukan penelitian yaitu dalam hal perkuliahan atau pembelajaran di UIN Antasari Banjarmasin sehingga diperoleh langkah-langkah moderasi yang dilakukan oleh UIN Antasari Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan informan. Akurasi data dan perlengkapan data yang akan diperoleh dalam wawancara sangat tergantung pada teknik, kemampuan, dan penguasaan di pewawancara.⁵⁰

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 9.

⁴⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 165.

⁵⁰ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 113.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil data dengan melakukan wawancara pribadi dengan rektor UIN Antasari Banjarmasin, beberapa dosen, dan beberapa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tentang moderasi pendidikan Islam era revolusi industri 4.0 di UIN Antasari Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁵¹

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti akan menghasilkan data seperti, sejarah berdirinya UIN Antasari Banjarmasin, visi dan misi UIN Antasari Banjarmasin, struktur pejabat UIN Antasari Banjarmasin dan fakultas serta jurusan di UIN Antasari Banjarmasin.

I. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok 1. Tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam, khususnya UIN Antasari Banjarmasin	1. Rektor 2. Dosen 3. Mahasiswa	Wawancara Wawancara Wawancara

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, h. 240.

	2. Moderasi Pendidikan Islam yang Dilakukan UIN Antasari Banjarmasin dalam menjawab tantangan di atas	1. Proses Perkuliahan atau Pembelajaran 2. Rektor 3. Dosen 4. Mahasiswa	Observasi Wawancara Wawancara Wawancara
2	Data Penunjang a. Sejarah singkat berdirinya UIN Antasari Banjarmasin b. Struktur Pejabat di Lingkungan UIN Antasari Banjarmasin c. Fakultas dan Jurusan di UIN Antasari Banjarmasin d. Visi dan Misi UIN Antasari Banjarmasin	1. Dokumen/ website 2. Dokumen 3. Dokumen 4. Dokumen	Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Penelitian diadakan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan dari permasalahan yang timbul. Setelah data-data didapatkan, maka yang selanjutnya dilakukan ialah pengolahan data dan analisis data. Teknik pengolahan data yang dapat digunakan ialah:

1. Koleksi data, yaitu tahap pengumpulan data pokok maupun penunjang.
2. *Editing*, yaitu tahap pengoreksian dengan cara mencatat kembali data yang telah terkumpul.
3. Pengklasifikasian data, yaitu tahap pengkategorian jawaban informan menurut macam dan bentuknya sesuai dengan data yang diperoleh.

4. Interpretasi, yakni tahap pemberian penjelasan dan penguraian pada data.⁵²

Langkah berikutnya sebelum semua data yang diperlukan terkumpul adalah analisis data. Analisis data ialah memperoleh gambaran atau kesimpulan yang jelas tentang permasalahan dari obyek yang diteliti. Bogdan dan Bigklen mengemukakan, sebagaimana yang dikutip Ahmad Tanzeh, bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁵³ Adapun dalam menganalisis data digunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman mengemukakan, yang dikutip oleh Sugiono, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵⁴ Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema

⁵² I Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 200.

⁵³ Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), h. 169.

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.....*, h. 246.

dan polanya.⁵⁵ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Data yang didapat dari penelitian ini berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.

⁵⁵ *Ibid.*, h. 247.

F. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilalui peneliti dalam penelitian ini ialah tahapan-tahapan yang sebagaimana dituliskan Moleong dalam Sugiono, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisa data⁵⁶, hingga sampai pada laporan hasil penelitian.

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti memulainya dari pengajuan judul kepada ketua jurusan PAI, setelah judul disetujui, peneliti menyusun proposal penelitian yang diajukan kepada ketua jurusan PAI dan selanjutnya diseminarkan dengan dosen pembimbing. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian yaitu di UIN Antasari Banjarmasin.

Menurut Moleong seperti yang dikutip oleh Sugiono, ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.⁵⁷ Tahapan tersebut adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah tahap pra-lapangan dilakukan, kemudian peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki proses pengumpulan data dengan teknik wawancara dan dokumentasi demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya. Sebelum

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian....*, h. 127.

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian....*, h. 127.

menjalankan hal itu peneliti menjalin keakraban dengan informan dalam berbagai aktivitas, agar peneliti dapat diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam melakukan pengamatan yang lebih mendalam, wawancara terhadap subjek dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi.

Urutan tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.⁵⁸

3. Tahap Analisis Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah mendapatkan data yang cukup dari lapangan ialah melakukan pemilahan data untuk kebutuhan analisis data, kemudian peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dan dipilah, lalu menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis dalam karya yang dinamakan skripsi.

Setelah ketiga tahapan diatas dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, laporan hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian yang terakhir.

⁵⁸ *Ibid.*, h. 137.